

SKRIPSI 54

**PENGARUH PENGGUNAAN MATERIAL BESI
CORTEN TERHADAP PERSEPSI PENGUNJUNG DI
ALUN-ALUN CICENDO**



NAMA : ALVIN MARTINUS

NPM : 6111901063

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN. S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR PROGRAM
STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PENGARUH PENGGUNAAN MATERIAL BESI
CORTEN TERHADAP PERSEPSI PENGUNJUNG DI
ALUN-ALUN CICENDO**



**NAMA : ALVIN MARTINUS
NPM : 6111901063**

PEMBIMBING:


Yenny Gunawan, S.T., M.A.

PENGUJI :



Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A



Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Martinus
NPM : 6111901063
Alamat : Jln. Hasanuddin GG Abidin II no 19C
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Material Besi *Corten* Terhadap Persepsi Pengunjung di Alun – alun Cicendo

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 6 Juli 2023



Alvin Martinus

Abstrak

PENGARUH PENGGUNAAN MATERIAL BESI *CORTEN* TERHADAP PERSEPSI PENGUNJUNG DI ALUN – ALUN CICENDO

Oleh

Alvin Martinus

NPM : 6111901063

Corten steel atau juga dikenal sebagai *weathering steel* merupakan material yang populer digunakan dalam arsitektur kontemporer karena penampilannya yang menarik dan kemampuan material untuk menahan korosi dan cuaca ekstrim. Salah satu contoh penggunaan material besi *corten* dalam arsitektur adalah pada rancangan Alun-alun Cicendo karya SHAU *architect*. Alun – alun Cicendo merupakan sebuah ruang publik di Kecamatan Cicendo, Bandung yang berfungsi untuk menampung berbagai kegiatan dan aktivitas warga sekitar seperti aktivitas olahraga, bersantai, jual beli, istirahat hingga rekreasi. Besi diangkat menjadi material utama pada rancangan karena wilayah sekitar yang terdiri atas banyak perajin besi. Salah satu hal menarik yang dapat dikaji di alun-alun Cicendo adalah pengaruh material besi *corten* terhadap persepsi pengunjung.

Studi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan material besi *corten* terhadap persepsi pengunjung pada beberapa area di alun – alun Cicendo. Persepsi terhadap material pada analisis ini dirangsang melalui panca indera yaitu indera visual, dan taktil/raba. Kemudian, skala ruang, susunan spasial dan tekstur menjadi faktor dan elemen pembentuk ruang yang mempengaruhi persepsi pengunjung. Persepsi yang terbentuk dari material besi *corten* terhadap pengunjung dianalisis di 5 area, yaitu *meeting point*, pavilion, pasar seni, area zen dan area canyon. Kelima area ini merupakan area yang memiliki penggunaan material *corten* yang dominan serta skala ruang yang berbeda - beda.

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif - kualitatif melalui beberapa tahap penelitian. Tahap 1 terkait identifikasi penggunaan material besi *corten* pada area – area yang akan dianalisis. Analisis tahap 1 dilakukan dengan menjabarkan penggunaan material pada bidang lantai, dinding dan atas pada area – area objek studi. Tahap 2 terkait analisis persepsi pengunjung terhadap material besi *corten* pada area – area analisis, serta analisis faktor dan elemen arsitektur yang mempengaruhi persepsi pengunjung pada objek studi. Analisis tahap 2 akan dilakukan dengan *sampling* data persepsi pengunjung alun-alun cicendo secara langsung di titik – titik yang telah ditentukan peneliti. Kemudian hasil dari analisis faktor dan elemen pembentuk ruang pada masing – masing area dibandingkan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi partisipan terhadap material besi *corten* pada 5 area terpilih dipengaruhi oleh seluruh faktor dan elemen arsitektur yang berkaitan satu sama lain dalam membentuk ruang. Faktor – faktornya adalah jarak antar dinding, jarak pandang partisipan, tinggi dinding, susunan/ posisi dinding, daya meruang dan sifat ruang pada area yang dianalisis. Terdapat juga keterkaitan antara indera visual dan taktil/raba yang setelah dianalisis memiliki persepsi yang berjalan searah atau paralel.

Kata – kata kunci : Persepsi, Material besi *Corten*, Skala Ruang, Alun-alun Cicendo

Abstract

THE EFFECT OF USING CORTEN IRON MATERIAL ON VISITORS' PERCEPTION AT ALUN - ALUN CICENDO

By

Alvin Martinus

6111901063

Corten steel or also known as weathering steel is a popular material used in contemporary architecture because of its attractive appearance and ability to withstand corrosion and extreme weather. One example of the use of corten iron in architecture is the design of Cicendo Square by SHAU architect. Alun - Alun Cicendo is a public space in Cicendo District, Bandung which functions to accommodate various activities and activities of local residents such as sports activities, relaxing, buying and selling, resting and recreation. Iron was appointed as the main material in the design because the surrounding area consisted of many iron craftsmen. One of the interesting things that can be studied at the Cicendo square is the effect of corten iron material on visitor perceptions.

The study was conducted to find out how the influence of the use of corten iron material on visitor perceptions in several areas in Cicendo square. Perception of the material in this analysis is stimulated through the five senses, namely the visual sense, and tactile/touch. Then, the scale of space, spatial arrangement and texture become the factors and elements forming space that influence visitor perceptions. Perceptions formed from corten iron material towards visitors were analyzed in 5 areas, namely the meeting point, pavilion, art market, zen area and canyon area. These five areas are areas that have dominant use of corten materials and different spatial scales.

The research was conducted using a descriptive-qualitative method through several stages of research. Stage 1 is related to the identification of the use of corten iron material in the areas to be analyzed. Stage 1 analysis is carried out by describing the use of materials in the areas of floors, walls and above in the study object areas. Stage 2 is related to the analysis of visitor perceptions of corten iron material in the analysis areas, as well as analysis of architectural factors and elements that influence visitor perceptions of the study object. Stage 2 analysis will be carried out by sampling data on the perception of visitors to Cicendo Square directly at the points determined by the researcher. Then the results of the analysis of factors and space-forming elements in each area are compared to obtain research conclusions.

The results of this study revealed that participants' perceptions of corten iron material in the 5 selected areas were influenced by all architectural factors and elements related to each other in forming space. The factors are the distance between the walls, the participant's line of sight, the height of the walls, the arrangement/position of the walls, the spatial capacity and the nature of space in the area being analyzed. There is also a link between the visual senses and tactile/touch which after being analyzed have perceptions that run in the same direction or parallel.

Keywords : *Perception, Corten Steel Material, Scale of Space, Alun-alun Cicendo*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya. Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam – dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen Pembimbing, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A. atas pengarahan, saran dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A dan, Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Partisipan – partisipan, Adjie, Allya, Trias, Jevin, Exsel, Andre, Steven, Tya, Malay, dan Angela yang telah bersedia untuk mengisi wawancara terstruktur yang membantu analisis penulis terkait persepsi pada objek studi.
- Teman – teman kelompok bimbingan, Muhammad Farhan dan Alyssa Amani Wibowo yang telah menemani dan berproses Bersama dalam pengerjaan skripsi ini.
- Orang tua, kakak dan adik yang telah memberikan pengertian dan dukungan penuh selama proses pengerjaan skripsi.
- Dan yang terakhir, teman – teman yang telah menemani dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini : Angela Wijaya, Emmanuel Vincent, Adrian Putra Wahono dan Jose Padraic yang telah menyemangati dan menjadi teman sejawat dalam waktu pengerjaan ini.

Bandung, 6 Juli 2023



Alvin Martinus

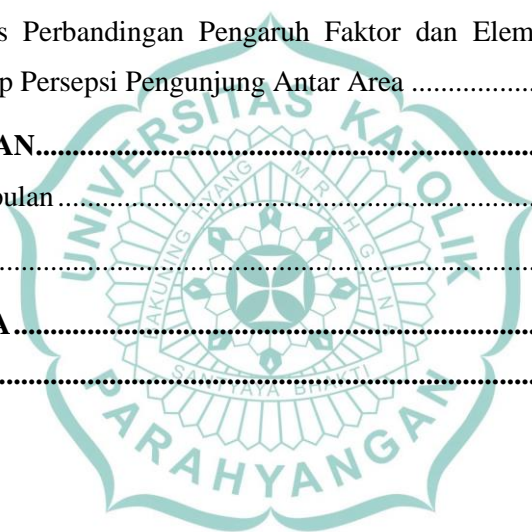


DAFTAR ISI

Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR.....	5
2.1. Persepsi dalam Arsitektur.....	5
2.2. Pengaruh Material terhadap Persepsi.....	6
2.2.1. Indera Visual - Penglihatan.....	6
2.2.2. Indera Taktil - Peraba.....	8
2.3. Material Besi <i>Corten</i>	9
2.3.1. Pendapat Arsitek mengenai Material Besi <i>Corten</i>	9
2.2.2. Persepsi yang Muncul dari Material Besi <i>Corten</i> – Studi Kasus ..	11
2.4. Faktor dan Elemen Arsitektur yang Membentuk Persepsi.....	14
2.4.1. Elemen Pembentuk Ruang.....	14
2.4.1. Skala Ruang, Susunan Spasial, Tekstur dan Jarak.....	16

2.5. Kerangka Teori	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3. Sumber Data.....	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1. Observasi.....	22
3.4.2. Wawancara terstruktur	22
3.4.3. <i>Sampling</i> Data	24
3.4.4. Studi Pustaka.....	24
3.5. Teknik Analisis Data.....	25
3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan	26
BAB 4 IDENTIFIKASI PENGGUNAAN MATERIAL BESI CORTEN PADA	
RANCANGAN ALUN-ALUN CICENDO	27
4.1. Data umum.....	27
4.2. Identifikasi Zonasi dan Fungsi	30
4.3. Identifikasi Penggunaan Besi <i>Corten</i> pada Rancangan Alun – alun Cicendo	
.....	36
4.4. Analisis Faktor & Elemen Pembentuk Ruang	44
4.4.1. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area	
<i>Meeting Point</i>	45
4.4.2. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area	
Pavilion	47
4.4.3. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area Pasar	
Seni.....	50
4.4.4. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area Zen	
.....	53
4.4.5. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area	
Canyon	55

BAB 5 ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP PENGGUNAAN MATERIAL BESI CORTEN PADA AREA-AREA DI ALUN-ALUN CICENDO.....	58
5.1. Identifikasi Titik Analisis Persepsi pada Objek Studi	58
5.2. Analisis Persepsi Pengunjung pada Alun – alun Cicendo	61
5.3. Analisis Persepsi Pengunjung pada Area <i>Meeting Point</i>	62
5.4. Analisis Persepsi Pengunjung pada Area Paviliun	65
5.5. Analisis Persepsi Pengunjung pada Area Pasar Seni	68
5.6. Analisis Persepsi Pengunjung pada Area Zen	71
5.7. Analisis Persepsi Pengunjung pada Area Canyon	74
5.8. Analisis Perbandingan Pengaruh Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang terhadap Persepsi Pengunjung Antar Area	77
BAB 6 KESIMPULAN.....	81
6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	86





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pola dan Tekstur Material Besi <i>Corten</i>	1
Gambar 1.2. Suasana Alun-alun Cicendo	2
Gambar 1.3. Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1. Tekstur Permukaan Beton.....	7
Gambar 2.2. Skala Ukuran Material	7
Gambar 2.3. Perbandingan Tekstur Kasar dan Halus pada Material	8
Gambar 2.4. <i>Memorial to Victims of Violence</i>	11
Gambar 2.5. <i>Tinshed House</i>	11
Gambar 2.6. <i>Modern Berkshire Residence</i>	12
Gambar 2.7. Karya Richard Serra.....	12
Gambar 2.8. Perubahan Warna Material Besi <i>Corten</i>	13
Gambar 2.9. Proses Garis Membentuk Bidang	14
Gambar 2.10. Proses terjadinya Bentuk.....	15
Gambar 2.11. Pembagian Bidang Objek.....	16
Gambar 2.12. Detail Dinding.....	16
Gambar 2.13. Foto Relasi Tekstur dan Jarak.....	17
Gambar 2.14. Foto Relasi Tekstur dan Jarak.....	17
Gambar 2.15. Setting Arah	18
Gambar 2.16. Relasi Level dan Fungsi.....	18
Gambar 2.17. Susunan dan Tinggi Dinding.....	19
Gambar 2.18. Hirarki dari Ruang Eksterior.....	19
Gambar 2.19. Bingkai pada Ruang Eksterior	20
Gambar 2.20. Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1. Tabel Wawancara terstruktur Data Responen.....	22
Gambar 3.2. Tabel Wawancara terstruktur Persepsi Umum.....	23
Gambar 3.3. Tabel Wawancara terstruktur Persepsi Seluruh Area Analisis.....	23
Gambar 3.4. Kerangka Analisis	25
Gambar 4.1. Peta Kawasan	27
Gambar 4.2. Batas Kawasan Alun – alun Cicendo	28
Gambar 4.3. Zonasi Perancangan Alun-alun Cicendo	30
Gambar 4.4. Blokplan Alun-alun Cicendo.....	31
Gambar 4.5. Suasana Area <i>Meeting Point</i>	31

Gambar 4.6. Suasana Area Pavilion.....	32
Gambar 4.7. Suasana Area Pasar Seni	33
Gambar 4.8. Suasana Area Zen.....	33
Gambar 4.9. Suasana Area Lapangan Utama.....	34
Gambar 4.10. Suasana Area Canyon.....	34
Gambar 4.11. Suasana Area Ampiteater	35
Gambar 4.12. Suasana Area Lapangan Olahraga.....	35
Gambar 4.13. Suasana Area <i>Skydeck</i> & Kios Pandai Besi.....	36
Gambar 4.14. Isometri Bidang Lantai Paviliun.....	36
Gambar 4.15. Isometri Bidang Dinding Paviliun.....	37
Gambar 4.16. Isometri Bidang Atas Paviliun.....	37
Gambar 4.17. Isometri Bidang Lantai Pasar Seni	37
Gambar 4.18. Isometri Bidang Dinding Kios Pasar Seni	38
Gambar 4.19. Isometri Bidang Dinding Masa Peneduh Pasar Seni	38
Gambar 4.20. Isometri Bidang Atas Kios Pasar Seni.....	38
Gambar 4.21. Isometri Bidang Atas Masa Peneduh Pasar Seni	39
Gambar 4.22. Isometri Bidang Lantai Kios Pandai Besi.....	39
Gambar 4.23. Isometri Bidang Dinding Kios Pandai Besi.....	40
Gambar 4.24. Isometri Bidang Lantai Kios Pandai Besi.....	40
Gambar 4.25. Identifikasi Material pada Area Zen.....	41
Gambar 4.26. Identifikasi Material pada Area Canyon.....	41
Gambar 4.27. Identifikasi Material pada Area <i>Meeting Point</i>	42
Gambar 4.28. Identifikasi Material pada Area Ampiteater	42
Gambar 4.29. Identifikasi Material pada Area Olahraga	43
Gambar 4.30. Identifikasi Material pada Area Lapangan Utama.....	43
Gambar 4.31. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang <i>Meeting Point</i>	45
Gambar 4.32. Potongan Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang <i>Meeting Point</i>	46
Gambar 4.33. Isometri Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang <i>Meeting Point</i>	46
Gambar 4.34. Tekstur Dinding Area <i>Meeting Point</i> dari Jarak Jauh	47
Gambar 4.35. Tekstur Dinding Area <i>Meeting Point</i> dari Jarak Dekat	47
Gambar 4.36. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pavilion.....	47

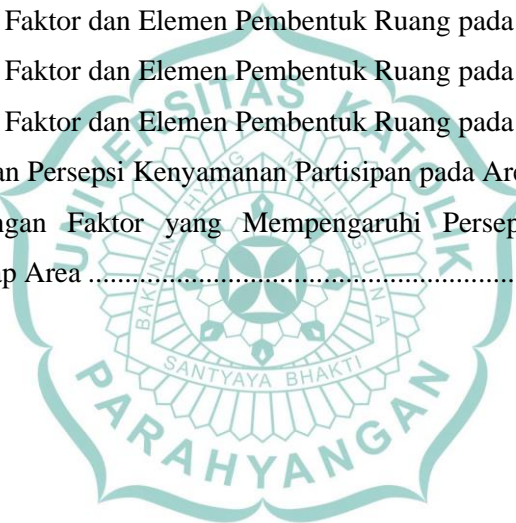
Gambar 4.37. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pavilion.....	48
Gambar 4.38. Potongan Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pavilion	48
Gambar 4.39. Isometri Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pavilion	49
Gambar 4.40. Tekstur Dinding Area Pavilion dari Jarak Jauh	50
Gambar 4.41. Tekstur Dinding Area Pavilion dari Jarak Dekat	50
Gambar 4.42. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pasar Seni .	50
Gambar 4.43. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pasar Seni .	51
Gambar 4.44. Potongan Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pasar Seni ..	51
Gambar 4.45. Isometri Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Pasar Seni	52
Gambar 4.46. Tekstur Dinding Area Pasar Seni dari Jarak Jauh	52
Gambar 4.47. Tekstur Dinding Area Pasar Seni dari Jarak Dekat.....	52
Gambar 4.48. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Area Zen...	53
Gambar 4.49. Potongan Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Area Zen....	53
Gambar 4.50. Isometri Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Area Zen.....	54
Gambar 4.51. Tekstur Dinding Area Zen dari Jarak Jauh.....	54
Gambar 4.52. Tekstur Dinding Area Zen dari Jarak Dekat	54
Gambar 4.53. Perspektif Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Area Canyon	55
Gambar 4.54. Potongan Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Area Canyon	55
Gambar 4.55. Isometri Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang Area Canyon	56
Gambar 4.56. Tekstur Dinding Area Canyon dari Jarak Jauh	56
Gambar 4.57. Tekstur Dinding Area Canyon dari Jarak Dekat	56
Gambar 5.1. Blokplan dan Titik Analisis Area <i>Meeting Point</i>	58
Gambar 5.2. Blokplan dan Titik Analisis Area Pavilion	59
Gambar 5.3. Blokplan dan Titik Analisis Area Pasar Seni	59
Gambar 5.4. Blokplan dan Titik Analisis Area Zen.....	60
Gambar 5.5. Blokplan dan Titik Analisis Area Canyon	60
Gambar 5.6. Diagram Frekuensi Berkunjung	61
Gambar 5.7. Diagram Nilai Keadaan Alun-alun Cicendo	61
Gambar 5.8. Diagram Kesan Partisipan Terhadap Alun-alun Cicendo	62
Gambar 5.9. Titik Analisis dan Perspektif Area <i>Meeting Point</i>	62
Gambar 5.10. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik A <i>Meeting Point</i>	63

Gambar 5.11. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik B <i>Meeting Point</i>	63
Gambar 5.12. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik A <i>Meeting Point</i>	64
Gambar 5.13. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik B <i>Meeting Point</i>	64
Gambar 5.14. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik A <i>Meeting Point</i>	65
Gambar 5.15. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik B <i>Meeting Point</i>	65
Gambar 5.16. Titik Analisis dan Perspektif Area Paviliun	65
Gambar 5.17. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik A Paviliun.....	66
Gambar 5.18. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik B Paviliun	66
Gambar 5.19. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik A Paviliun.....	67
Gambar 5.20. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik B Paviliun	67
Gambar 5.21. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik A Paviliun	68
Gambar 5.22. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik B Paviliun	68
Gambar 5.23. Titik Analisis dan Perspektif Area Pasar seni	68
Gambar 5.24. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik A Pasar Seni.....	69
Gambar 5.25. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik B Pasar Seni.....	69
Gambar 5.26. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik A Pasar Seni	70
Gambar 5.27. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik B Pasar Seni.....	70
Gambar 5.28. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik A Pasar Seni.....	71
Gambar 5.29. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik B Pasar Seni	71
Gambar 5.30. Titik Analisis dan Perspektif Area Zen	71
Gambar 5.31. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik A Area Zen	72
Gambar 5.32. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik B Area Zen.....	72
Gambar 5.33. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik A Area Zen	73
Gambar 5.34. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik B Area Zen	73
Gambar 5.35. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik A Area Zen.....	74
Gambar 5.36. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik B Area Zen.....	74
Gambar 5.37. Titik Analisis dan Perspektif Area Canyon	74
Gambar 5.38. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik A Area Canyon	75
Gambar 5.39. Diagram Persepsi Visual Partisipan pada Titik B Area Canyon	75
Gambar 5.40. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik A Area Canyon.....	76
Gambar 5.41. Diagram Persepsi Taktil Partisipan pada Titik B Area Canyon	76
Gambar 5.42. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik A Area Canyon	77
Gambar 5.43. Diagram Persepsi <i>Overtecture</i> Partisipan pada Titik B Area Canyon.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pendapat Arsitek mengenai Material Besi <i>Corten</i>	10
Tabel 3.1. Langkah Analisis.....	25
Tabel 4.1. Waktu Terpopuler di Alun – alun Cicendo	29
Tabel 4.2. Identifikasi Penggunaan Besi <i>Corten</i> pada Rancangan Bangunan Objek Studi	36
Tabel 4.3. Identifikasi Penggunaan Besi <i>Corten</i> pada Rancangan Area Lanskap Objek Studi	41
Tabel 4.4. Pembahasan Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang	44
Tabel 4.5. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area <i>Meeting Point</i>	45
Tabel 4.6. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area Paviliun.....	47
Tabel 4.7. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area Pasar Seni	50
Tabel 4.8. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area Zen.....	53
Tabel 4.9. Identifikasi Faktor dan Elemen Pembentuk Ruang pada Area Canyon.....	55
Tabel 5.1. Perbandingan Persepsi Kenyamanan Partisipan pada Area – area Analisis.....	78
Tabel 5.2. Perbandingan Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Visual dan Taktil Pengunjung pada Setiap Area	79





DAFTAR LAMPIRAN

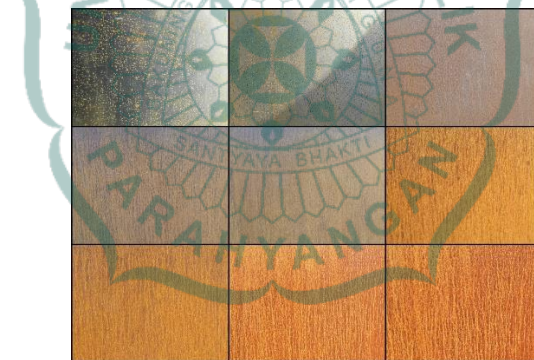
Lampiran 1: Rencana Blok Alun – alun Cicendo.....	86
Lampiran 2: Isometri Alun – alun Cicendo.....	86
Lampiran 3: Isometri terurai Paviliun	87
Lampiran 4: Isometri terurai Kios Pasar Seni	87
Lampiran 5: Isometri terurai Masa Peneduh Pasar Seni	88
Lampiran 6: Isometri terurai Kios Pandai Besi.....	88
Lampiran 7: Foto Eksisting Eksisting Alun – alun Cicendo	89
Lampiran 8: Transkrip Data Partisipan pada Wawancara terstruktur	91
Lampiran 9: Transkrip Hasil Wawancara terstruktur Persepsi Umum	91
Lampiran 10: Transkrip Hasil Wawancara terstruktur Persepsi pada Area <i>Meeting Point</i>	92
Lampiran 11: Transkrip Hasil Wawancara terstruktur Persepsi pada Area Paviliun.....	92
Lampiran 12: Transkrip Hasil Wawancara terstruktur Persepsi pada Area Pasar Seni.....	93
Lampiran 13: Transkrip Hasil Wawancara terstruktur Persepsi pada Area Zen	94
Lampiran 14: Transkrip Hasil Wawancara terstruktur Persepsi pada Area Canyon.....	94
Lampiran 15: Kerangka Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Besi *corten* atau juga dikenal sebagai *weathering steel* merupakan material yang populer digunakan dalam arsitektur kontemporer karena penampilannya yang menarik dan kemampuan material untuk menahan korosi dan cuaca ekstrim. Material besi *corten* banyak digunakan pada fungsi bangunan rumah tinggal, jembatan, *landmark* hingga ke fungsi bangunan publik seperti museum dan taman. Menurut beberapa arsitek, material ini memiliki karakter dengan nilai estetika yang tinggi. Dari segi warna yang memunculkan kesan hangat, kesan industrial, natural dan alami. Dari segi tampilan yang menyatu dengan lanskap ataupun kesan organik dan kejujuran yang muncul dari material ini menjadi alasan material ini cukup digemari dan menjadi salah satu tren dalam dunia arsitektur modern saat ini.



Gambar 1.1 Pola dan Tekstur Material Besi *Corten*
Sumber : cortensteelart.com

Namun, masih terdapat beberapa pendapat yang berargumen tentang penggunaan material ini terkait persepsi yang dimunculkan terhadap masyarakat ataupun penggunaannya di beberapa fungsi publik yang dapat mengganggu penggunaannya dari segi noda karat yang menempel pada baju ataupun material lain disekitar material *corten steel*. Salah satu contoh penggunaan material besi *corten* dalam arsitektur adalah pada rancangan Alun-alun Cicendo karya SHAU *architect*. Alun – alun Cicendo merupakan sebuah ruang publik di Kecamatan Cicendo, Bandung yang berfungsi untuk menampung berbagai kegiatan dan aktivitas warga sekitar seperti aktivitas olahraga, bersantai, jual beli, istirahat hingga rekreasi. Pada rancangan ini,

material plat besi *corten* dipilih sebagai material pelingkup utama dalam keseluruhan perancangan.



Gambar 1.2 Suasana Alun-alun Cicendo
Sumber : dream.co.id

Alun-alun Cicendo adalah salah satu tempat yang menarik untuk dikunjungi di Kota Bandung. Selain sebagai tempat berkumpul dan beraktivitas masyarakat, alun-alun Cicendo juga memiliki nilai sejarah dan arsitektur yang menarik untuk dipelajari. Salah satu hal menarik yang dapat ditemukan di alun-alun Cicendo adalah pengaruh material besi *corten* terhadap persepsi pengunjung.

Penggunaan besi *corten* pada rancangan Alun-alun Cicendo juga memiliki nilai historis tinggi karena mengandung nilai-nilai sosial, budaya dan sejarah. Besi diangkat menjadi material utama pada rancangan karena wilayah sekitar yang terdiri atas banyak perajin besi. Tidak hanya memberikan nilai estetis, penggunaan material besi *corten* yang memiliki tekstur karat juga memunculkan persepsi ruang yang menarik bagi pengunjung yang mengalami ruang di alun-alun cicendo. Pertanyaan yang muncul adalah apakah penggunaan material besi yang sudah berkarat memberikan persepsi tertentu terkait kenyamanan dan keamanan pengunjung? Indera apa saja yang terangsang oleh pengunjung saat mengunjungi alun-alun cicendo? Di lain sisi, rancangan alun-alun cicendo yang nyaris keseluruhan bangunan menggunakan material besi *corten* ini memberi pengalaman arsitektur yang baru bagi pengunjungnya.

1.2. Perumusan Masalah

Penelusuran mengenai persepsi pengunjung terhadap penggunaan material besi *corten* pada rancangan Alun-alun Cicendo belum mencukupi. Persepsi pengunjung ketika berada pada area – area rancangan Alun-alun Cicendo dianalisis dari 2 indera, yaitu indera visual dan taktil/raba. Memori hasil reaksi indera visual dan taktil/raba pengunjung dianalisis terkait faktor serta elemen pembentuk ruang dari material besi *corten* pada area – area analisis.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan besi *corten* pada area - area rancangan Alun - alun Cicendo?
2. Bagaimana persepsi pengunjung dipengaruhi oleh penggunaan material besi *corten* pada area – area rancangan Alun – alun Cicendo?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui elemen arsitektur dengan material besi *corten* yang digunakan pada rancangan Alun-alun Cicendo.
2. Menganalisis persepsi yang dirasakan pengunjung terkait penggunaan material besi *corten* pada rancangan Alun-alun Cicendo.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi persepsi pengunjung dari penggunaan material besi *corten* pada area – area rancangan Alun-alun Cicendo.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini :

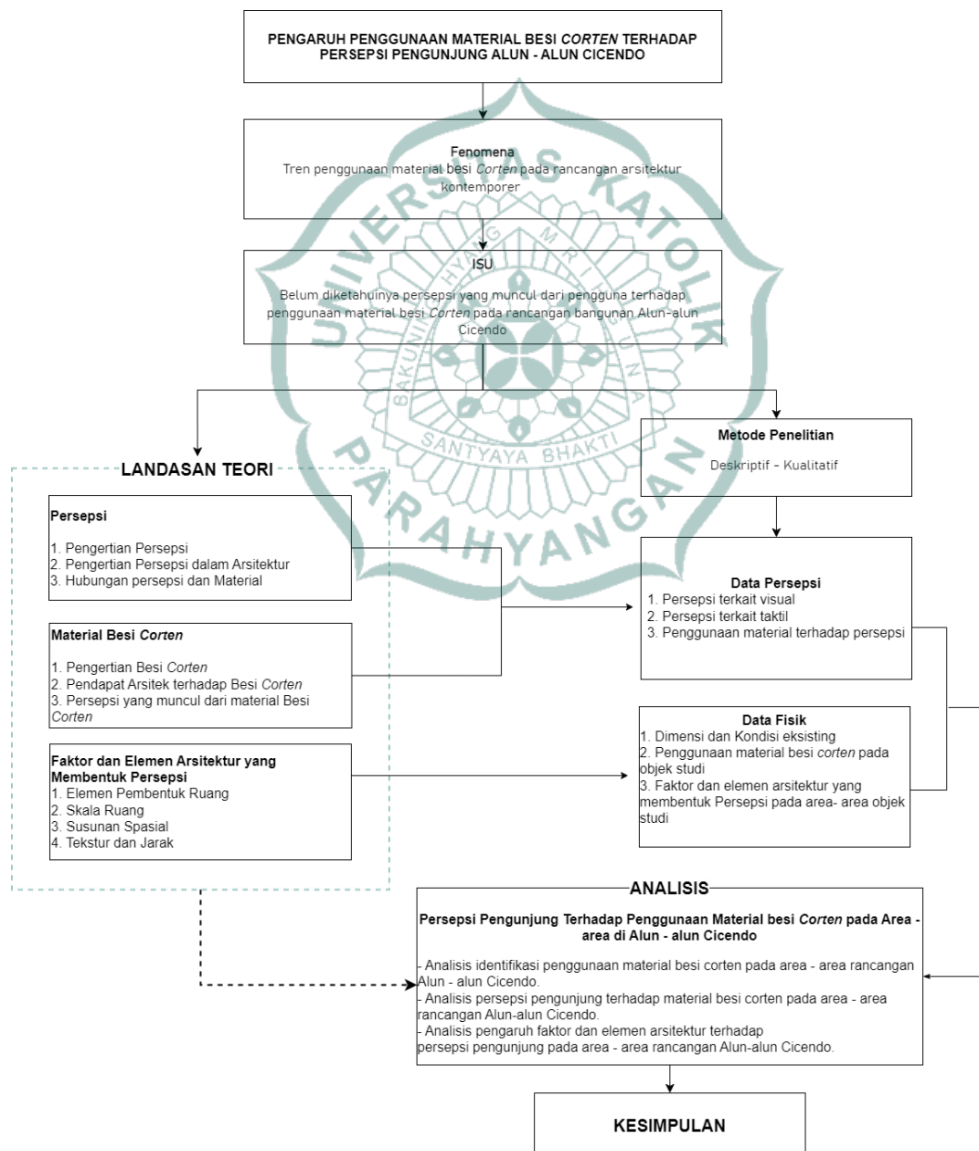
1. Memberikan wawasan mengenai persepsi ruang terhadap material besi *corten* pada area - area rancangan Alun-alun Cicendo.
2. Memberikan pemahaman lebih baik tentang preferensi mengenai persepsi pengunjung terhadap material *corten* di rancangan Alun-alun Cicendo.
3. Memberikan informasi pada pengembangan dan penggunaan besi *corten* pada proyek arsitektur.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan mencakup area - area yang penggunaan material besi *corten* bersifat dominan di rancangan objek studi.
2. Lingkup pembahasan uraian bangunan yang mencakup faktor dan elemen arsitektur secara skala ruang, susunan spasial, tekstur, jarak dsb pada area – area rancangan Alun – alun Cicendo.
3. Lingkup pembahasan persepsi pengunjung terkait indera visual dan taktil.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian